

Pendampingan Pembuatan Perencanaan Pembelajaran Bagi Sekolah Penggerak di SD Muhammadiyah 1 Menganti

Diterima:

29 Juli 2022

Revisi:

10 September 2022

Terbit:

20 Oktober 2022

^{1*}Nanang Khoirul Umam, ²Anantama Dewantoro
^{1,2}Universitas Muhammadiyah Gresik

Abstrak—Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah melakukan banyak terobosan dalam sosialisasi, pelatihan, bimbingan teknis dan bimbingan belajar sejak diluncurkannya Program Belajar Mandiri di Kampus Mandiri (MBKM). Naamun pada tingkat implementasi, tidak semua proyek berjalan sesuai rencana. Karena berbagai masalah yang teridentifikasi. Diantaranya masalah teknis seperti pengembangan mata kuliah bisnis satuan pendidikan, pengembangan modul pembelajaran, dan pembedaan program pembelajaran dan pembelajaran. Solusi tim untuk masalah ini adalah membantu guru dan kepala sekolah. Langkah-langkah pelaksanaannya adalah pendampingan dan workshop. Melalui kegiatan ini, para pendidik memperoleh wawasan baru dalam mengembangkan alat penilaian untuk sekolah mengemudi. Setelah kegiatan ini, direkomendasikan agar rencana tindak lanjut terkait dengan pedoman dalam RPP perlu dikembangkan.

Kata Kunci— perencanaan; pembelajaran; sekolah penggerak; sekolah dasar

Abstract— Since the launch of the Independent Learning Campus Merdeka Program (MBKM), the Ministry of Education and Culture has made a number of breakthroughs in socialization, training, education and coaching. However, at the implementation level, not all projects went according to plan due to various problems identified. Among them are technical issues such as the development of the operational curriculum of the education unit, the development of learning modules, the differentiation of learning and study programs. The team's solution to this problem was to help educators and principals. The implementation steps are workshops. As a result of this activity, educators have gained new insights in developing assessment tools for driving schools. After this activity, it is recommended that a related to the guidelines in the lesson plan need to be developed.

Keywords— planning, learning, sekolah penggerak, primary schools

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

Nanang Khoirul Umam,
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Universitas Muhammadiyah Gresik,
Email: nanang.khu@umg.ac.id

I. PENDAHULUAN

Program sekolah penggerak yang dikembangkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan juga merupakan terobosan baru bagi para pendidik (Sri Suryanti, Deni Sutaji, Yudhi Arifani, & Muyasaroh, 2020) Pendidik tidak menerima pelatihan intensif di sekolah mengemudi. Masalah dengan sekolah mitra, seperti yang ditemukan, adalah evaluasi RPP. (Marhamah, Azli Bin Ariffin, Norhanizan Binti Usaizan, & Paulina, 2021) Pendidik belum memahami bagaimana prinsip program pembelajaran sekolah mendorong pembelajaran mandiri. Kemunculan ini sebagian disebabkan oleh kurangnya fasilitas, kualitas tenaga kerja yang rendah, pemerataan yang rendah dan anggaran yang ketat.

Berbagai masalah di atas harus segera diselesaikan sebelum masalah berikutnya muncul. Masalah tidak dapat diselesaikan oleh satu pihak saja, tetapi harus diselesaikan oleh semua pihak yang terlibat. Kepala sekolah harus menyusun daftar masalah yang muncul untuk memprioritaskan masalah yang dapat ditangani mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan dana (Yudhi Arifani, Harunur Rosyid, Rohmy Husniah, & Paulina, 2018).

Dalam melaksanakan pembelajaran sangatlah penting bagi pendidik untuk membuat perangkat pembelajaran dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). (Nur Hidayat & Evi Rizqi Salamah, 2021) Perangkat pembelajaran dibuat guna mempersiapkan pembelajaran yang didesain sesuai dengan kebutuhan peserta didik, misalnya dalam menentukan strategi pembelajaran, metode, media, dan model pembelajarannya.

Perubahan kurikulum senantiasa juga merubah desain RPP termasuk kurikulum merdeka yang akan diimplementasikan pada tahun ajaran 2022-2023 di semua jenjang pendidikan secara berkala termasuk jenjang sekolah dasar. (Kholid Albar, Lidia Aditama Putri, Wiwik Saidatur Rolianah, & Luluk Yuliati, 2021) Tidak semua sekolah memperoleh pelatihan terkait implementasi kurikulum merdeka yang akan diterapkan pada tahun ajaran 2022-2023.

Masalah inti sekolah memiliki banyak kendala dalam persiapan pelajaran. Berdasarkan jenisnya, tim mengidentifikasi terdapat beberapa hambatan, “antara lain: 1) Pendidik belum memahami konsep-konsep perencanaan pembelajaran bagi sekolah penggerak; 2) Pendidik belum paham format perencanaan pembelajaran. (Nur Fauziyah, Ulfatul Ma’rifah, Slamet Asari, & Churun L. Maknun, 2021) Sebagai pendidik pada bagian dari komunitas pendidikan, tim merasa ingin berperan dalam mengatasi masalah ini. Dengan layanan ini, tim telah memberikan beberapa solusi yang dapat membantu menyelesaikan masalah tersebut. (Ardianik, Farida, & Edy Widayat, 2019) Solusinya adalah melengkapi sekolah penggerak dengan contoh-contoh baru perencanaan pembelajaran terkait sekolah penggerak di SD Muhammadiyah 1 Menganti.

Workshop ini bertujuan untuk mengajari para pendidddik di SD Muhammadiyah 1 Menganti dalam mengembangkan perangkat pembelajaran berupa RPP. Sehingga diharapkan setelah kegiatan bimbingan belajar selesai, para pendidik di SD Muhammadiyah 1 Menganti dapat mengembangkan perangkat pembelajaran dengan baik dan benar (Iqbal Ramadhani Fuadiputra, Fauzik Lendriyono, & Titiek Ambarwati, 2022). Selain itu, tenaga pendidik dari SD Muhammadiyah 1 Menganti yang mengikuti bimbingan belajar juga dapat memberikan pelatihan kepada tenaga pendidik dari sekolah lain yang berada dalam klaster yang sama. Dengan demikian, hal ini dapat meningkatkan keterampilan pendidik dalam penemuan, analisis, refleksi dan inovasi, terutama dalam menanggapi perkembangan pendidikan (Mohammad Tahmit, Novatrisna Dwi Nastiti, & Andi Rahmad Rahim, 2019).

II. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi presentasi, diskusi kelompok, serta praktik pembuatan perangkat pembelajaran. Mekanisme pendampingan yang akan dilaksanakan meliputi kegiatan sosialisasi secara umum terhadap kepala sekolah, pendidik, dan tenaga non-kependidikan.(Kholid Albar et al., 2021)

Kegiatan pendampingan pelatihan ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 1 Menganti dengan jumlah peserta 25 orang. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada bulan Maret sampai Mei tahun 2022.

Alur kegiatan pendampingan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Alur Kegiatan Pendampingan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap kesatu yaitu melakukan kegiatan layanan adalah koordinasi awal perencanaan proyek, trrmasuk menentukan tujuan, fokus pada konten, standar, dan format kegiatan. Workshop ini memberikan, antara lain: (1) pendidik memperoleh pengetahuan baru tentang RPP; (2) pendidik mampu menyusun RPP; (3) pendidik mampu mengatur penggunaan perangkat pembelajaran; (4)

pendidikan siswa mampu menerapkan RPP di sekolah penggerak. Workshop ini difokuskan pada peningkatan kapasitas tenaga pendidik SD Muhammadiyah 1 Menganti dalam menyusun RPP.



Gambar 2. Pelaksanaan Program Pendampingan

Setelah koordinasi awal, tim melakukan tahapan yang ke dua yakni sosialisasi program yang telah di rencanakan. Pada tahap pemaparan materi perangkat pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2022 secara daring dengan pemateri Bapak Anantama Dewantoro, M.Pd. Beliau menjelaskan secara umum komponen perangkat pembelajaran, jenis, manfaat dan cara pembuatannya. Pada akhir sesi, peserta kegiatan diberikan kesempatan untuk bertanya perihal materi yang belum dipahami dengan baik. (Soelistya, Yany, & Maretasari, 2022) Secara keseluruhan kegiatan paparan materi awal tersebut berjalan sangat baik meskipun ada beberapa kendala diantaranya adalah masalah jaringan yang terkadang tidak stabil namun bisa terlaksana dengan sukses.

Kegiatan selanjutnya adalah paparan materi yang terfokus pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum merdeka. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 25 Maret 2022 secara luring dan bertempat di Aula SD Muhammadiyah 1 Menganti. Pemateri pada kegiatan ini adalah Bapak Nanang Khoirul Umam, M.Pd., beliau juga didampingi oleh tim pengabdian yakni Rena Widya Sari yang merupakan salah satu mahasiswa PGSD UM Gresik. Setelah memaparkan materi terkait RPP, peserta dibagi menjadi beberapa kelompok kecil sesuai bidang mata pelajaran pokok yakni Bahasa Indonesia, Matematika, PKn, Sains, dan Ilmu Pengetahuan Sosial, untuk diberikan tugas diskusi. Tugas tersebut lebih berfokus pada pendampingan pengembangan RPP yang telah disesuaikan dengan kurikulum merdeka. Setelah tugas selesai maka perwakilan kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lain memberikan tanggapan

Hasil kegiatan ini memiliki dampak yang sangat positif, terutama karena pada awal koordinasi disampaikan bahwa kurangnya pengetahuan pendidik untuk menggunakan perencanaan pembelajaran yang baru, durasi yang terbatas, dan rendahnya kapasitas pendidik untuk menetapkan prioritas perangkat pembelajaran. Penggunaan perencanaan pembelajaran terbukti

dapat meningkatkan sebuah penguasaan materi dan kompetensi siswa, prestasi atau hasil belajar siswa, aktivitas siswa dan kualitas pembelajaran.

Dari sisi implementasi perangkat pembelajaran menggunakan kurikulum baru ini membutuhkan banyak waktu. Pendidik memastikan bahwa mereka telah mengembangkan perangkat pembelajaran yang sesuai. Setiap pekerjaan yang diberikan kepada siswa harus diatur. Proses penugasan harus dilakukan oleh seorang pendidik. Jika tidak dilakukan oleh pendidik akan berdampak pada ketakutan akan ketidakefektifan pada tahap evaluasi.

Pendidik kemudian harus menggunakan paradigma baru untuk mengevaluasi implementasi perangkat pembelajaran dalam memahami perkembangan belajar siswa. yang mempelajari materi dari awal sampai akhir. Penting untuk menggunakan alat pembelajaran baru ini saat merencanakan pelajaran Anda. Alat pembelajaran biasanya mencakup input, proses, dan output pembelajaran. Komponen input pembelajaran meliputi kurikulum, tujuan pembelajaran, pendidik, peserta didik, sarana, dan prasarana

Dalam setiap kegiatan, tim selalu melakukan monitoring dan evaluasi (monev) secara berkala. Kegiatan monev ini dirancang untuk mengetahui pemahaman dan kemampuan pendidik dalam mengimplementasikan perangkat pembelajaran dengan baik. Acara ini juga merupakan penilaian para pendidik di SD Muhammadiyah 1 Menganti terhadap perangkat pembelajaran yang telah beroperasi hingga saat ini dan teknik penerapan perangkat pembelajaran menggunakan paradigma baru. Dalam melakukan pemantauan ini, tim evaluasi kegiatan melakukan pemantauan secara berkala, sehingga menghasilkan beberapa kesimpulan, antara lain: (1) Pendidik memiliki pemahaman yang komprehensif tentang penggunaan perangkat pembelajaran; (2) Pendidik akan menerapkan perangkat pembelajaran melalui kegiatan ini.

IV. KESIMPULAN

Sebagai hasil dari kegiatan pengabdian ini, pendidik memperoleh pemahaman baru tentang pengembangan perangkat pembelajaran untuk sekolah penggerak. Dengan demikian, program tersebut membuat para pendidik termotivasi belajar terkait penggunaan paradigma baru untuk mengembangkan penilaian kurikulum pembelajaran mandiri dan ingin segera menerapkannya dalam pembelajaran. Tim menyarankan agar rencana tindak lanjut terkait program pembelajaran terbimbing perlu dikembangkan dan paradigma baru diadopsi. Pendidik dan administrator juga harus memiliki keinginan yang kuat untuk melaksanakan program pembelajaran di kelas dengan paradigma baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianik, Farida, & Edy Widayat. (2019). View of Private Partnership Program (PKM) Teachers Creativity SMP YPM 4 Bohar Taman Sidoarjo Through School Magazine. Retrieved September 9, 2022, from KONTRIBUSIA website: <http://journal.umg.ac.id/index.php/kontribusi/article/view/1000/797>
- Iqbal Ramadhani Fuadiputra, Fauzik Lendriyono, & Titiek Ambarwati. (2022). View of Assistance and Management of E-Commerce and Digital Marketing in Pujon Kidul Tourism Village. Retrieved September 9, 2022, from KONTRIBUSIA website: <http://journal.umg.ac.id/index.php/kontribusi/article/view/3884/2504>
- Kholid Albar, Lidia Aditama Putri, Wiwik Saidatur Rolianah, & Luluk Yuliati. (2021). View of The Socialization of Healthy Snack and Management of Pocket Money to Increase the Interest in Saving from Early Age in SDN Dumajah 1 Bangkalan. KONTRIBUSIA, 4(2), 404–411. Retrieved from <http://journal.umg.ac.id/index.php/kontribusi/article/view/2388/1710>
- Marhamah, Azli Bin Ariffin, Norhanizan Binti Usaizan, & Paulina. (2021). Development of A Poster As A Teaching Media in The Concept of Fish Breeding Cycle. KONTRIBUSIA, 4(1), 388–397. Retrieved from <http://journal.umg.ac.id/index.php/kontribusi/article/view/2022/1340>
- Mohammad Tahmit, Novatrisna Dwi Nastiti, & Andi Rahmad Rahim. (2019). View of Improving Student Vocabulary Mastery Through The Pictionary Words Game in Fifth Grade of Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Athfal Sumurber. KONTRIBUSIA, 2(2), 34–38. Retrieved from <http://journal.umg.ac.id/index.php/kontribusi/article/view/1007/804>
- Nur Fauziyah, Ulfatul Ma'rifah, Slamet Asari, & Churun L. Maknun. (2021). View of Lesson Study for Learning Community to Support Creative Teachers in Designing Quality Learning: Lesson Study Practices on Bawean Island, Gresik Regency. Retrieved September 9, 2022, from KONTRIBUSIA website: <http://journal.umg.ac.id/index.php/kontribusi/article/view/2663/1721>
- Nur Hidayat, & Evi Rizqi Salamah. (2021). Improving Teachers 'Skills Through Simple Instructional Media Development Training. KONTRIBUSIA, 4(1), 382–387. Retrieved from <http://journal.umg.ac.id/index.php/kontribusi/article/view/2005/1339>
- Soelistya, D., Yany, M., & Maretasari, R. (2022). The Importance of Training and Providing Entrepreneurial Independence Motivation: Making Crafts and Knitting Ropes. KONTRIBUSIA, 5(2), 91–97. Retrieved from <http://journal.umg.ac.id/index.php/kontribusi/article/view/3983/2507>
- Sri Suryanti, Deni Sutaji, Yudhi Arifani, & Muyasaroh. (2020). Improved learning accessibility and professionalism of teachers in remote areas through mentoring development of teaching materials based on Augmented Reality. KONTRIBUSIA, 3(1), 224–232. Retrieved from <http://journal.umg.ac.id/index.php/kontribusi/article/view/1032/884>
- Yudhi Arifani, Harunur Rosyid, Rohmy Husniah, & Paulina. (2018). Mentoring English Senior High School Teachers in EFL Reading Class using collaborative Pamanpintermu at SMAM Bungah Gresik. KONTRIBUSIA, 1(1), 17–21. Retrieved from <http://journal.umg.ac.id/index.php/kontribusi/article/view/252/205>